



Lampiran

Kurikulum Operasional

SEKOLAH MENENGAH ATAS LUAR BIASA

UPT SLB NEGERI 1 MAKASSAR

TAHUN AJARAN 2022-2023

Lampiran

Nama : Muhammad Khadafi
Kelas/Semester : VII/ II
Tanggal Lahir : Makassar 18 Juli 2007
Tahun Ajaran : 2022/2023
Jenis Kebutuhan Khusus : Autis
Orang Tua/Wali : Abdul Karim

Kompetensi	Indikator	Deskripsi (Kondisi saat ini)	Tujuan		Materi	Strategi	Media
			Jangka Panjang	Jangka Pendek			
Mengontrol Emosi	Dapat mengendalikan diri ketika tidak nyaman	Mudah terpancing emosinya ketika mendapatkan perlakuan yang tidak nyaman	Dapat bekerja sama dengan orang lain	Bisa menerima yang disampaikan oleh orang lain	<i>Human skill and public Speaking</i>	Diskusi kelompok	Bermain peran
Fokus dengan lawan bicara	Dapat melakukan komunikasi dua arah	Menghindari kkontak mata	Dapat melakukan kontak mata dengan lawan bicara	Memperhatikan ketika diajak bicara	Dukungan Psikologis Awal	Dialog	Bola
Bergaul dengan teman sebaya	Dapat beradaptasi dengan lingkungan	Bergaul dengan anak yang usianya dibawahnya	Memiliki sahabat	Menerima teman sebaya	<i>Human skill and public Speaking</i>	Permainan	PPT

Kompetensi	Indikator	Deskripsi (Kondisi saat ini)	Tujuan		Materi	Strategi	Media
			Jangka Panjang	Jangka Pendek			
Berempati dengan Orang lain	Dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain	Tidak peduli dengan orang lain	Peduli dengan orang lain	Bisa merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain	Dukungan Psikologis Awal	Cerita nyata	Video
Kreatifitas	Menciptakan hasil karya seni	Membuat miniatur truk dari kardus bekas	Menghasilkan karya yang beragam dan layak jual	Membuat karya dengan beragam	pelatihan	Pengayaan Pelatihan Khusus sesuai dengan bakat dan minat	Alat yang dibutuhkan

Telah menyetujui dan menerima Program Pembelajaran Individual ini :

Kepala Sekolah : Andi Hamjan, S.Pd, M. Pd.

Orangtua Murid : Abdul Karim

Wali Kelas : Diana Rosalina, S.Pd,M.P

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pengembangan Gerak Dan Pengembangan Diri

(Program Kebutuhan Khusus Tunadaksa)

A. Identitas

Nama Peserta Didik : Suci rahmawati
Tempat Tanggal Lahir : 14 tahun
Satuan Pendidikan : SLB Negeri 1 Pembina Makassar
Kelas : IX SMALB/D
Jenis Kekhususan : Tunadaksa
Waktu : 2 × 40 Menit

B. Kemampuan Awal

Ananda suci siswa tunadaksa *Cerebral Palsy*, meskipun mengalami hambatan gerak namun beberapa aktivitas fungsional sehari-hari (ADL) dapat dilakukan, Kondisi kedua anggota gerak bawah (AGB) ananda Suci tidak dapat digerakkan karena *flaksid* //(lemah). Ananda belum dapat berdiri dan berjalan.

C. Hasil Asesmen

Berdasarkan hasil Asesmen ananda suci mengalami hambatan gerak, kondisi kedua lengan mampu melakukan aktivitas ADL tanpa bantuan meskipun lambat, selain itu ananda Suci memiliki kondisi kedua tungkai yang lemah serta nampak mengalami pengecilan otot (atrofi) sehingga tidak dapat berdiri dan berjalan, oleh karena itu sangat disarankan untuk mengikuti program bina diri dan gerak agar dapat melaksanakan aktivitas fungsional di sekolah maupun di rumah.

D. Rencana Program Pengembangan Diri Dan Gerak

1. Tujuan

Meningkatkan kapasitas fisik dan kemampuan aktivitas fungsional sehari-hari dengan melatih kekuatan otot, fleksibilitas dan koordinasi otot anggota gerak bawah.

Secara khusus bertujuan :

- a. Siswa dapat melepas dan mengenakan rok dan celana tanpa bantuan
 - b. Siswa dapat melepas dan memakai sepatu tanpa bantuan
 - c. Peningkatan kekuatan, fleksibilitas dan koordinasi otot tungkai
4. Materi :
- a. Latihan melepas dan mengenakan celana dan rok
 - b. Latihan melepas dan memasang sepatu
 - c. Latihan penguatan otot tungkai dengan menggunakan bola besar
4. Metode :
- a. Demonstrasi
 - b. Penugasan
3. Langkah-langkah Pelaksanaan
- a. Melatih pengembangan diri melepas dan memakai pakaian rok/celana dilaksanakan saat pembelajaran bina gerak, sebelum dan sesudah kegiatan
 - Sebelum memasuki ruangan bina gerak/terapi guru meminta siswa untuk memakai pakaian khusus olahraga dan melepaskan kembali setelah pembelajaran selesai
 - Guru memberikan contoh dan memberikan arahan cara membuka dan memakai pakaian luar.
 - Guru memberikan tugas melepas dan memakai pakaian luar tanpa bantuan.
 - b. Melatih pengembangan diri melepas dan memakai sepatu yang dilaksanakan saat pembelajaran bina gerak, sebelum dan sesudah kegiatan
 - Sebelum memasuki ruangan bina gerak/terapi guru meminta siswa untuk melepas sepatu
 - Guru memberikan contoh dan memberikan arahan cara membuka dan memakai pakaian luar.
 - Guru memberikan tugas melepas dan memakai sepatu sendiri tanpa bantuan

- c. Melatih kekuatan otot tungkai dengan cara menendang bola dalam posisi duduk
 - Guru dan siswa melakukan peregangan otot otot tungkai
 - Guru memberikan contoh menendang bola dalam posisi duduk
 - Anak melakukan gerakan menendang bola dalam posisi duduk
- d. Melatih kekuatan otot lengan dan tungkai
 - Guru melakukan peregangan otot otot tungkai
 - Guru memberikan contoh bermain sambal menarik handuk
 - Guru dan siswa bermain menarik handuk
- e. Melakukan evaluasi dengan tes perbuatan sesuai dengan format yang disediakan guru (format terlampir pada evaluasi)

E. Media

- ▶ Bola Sepak, Matras, Kursi, Handuk

F. Evaluasi

No	Aspek yang dinilai	3	2	1	0	Keterangan
1	Kemampuan melepas dan memakai pakaian luar					
2	Kemampuan melepas dan memakai sepatu					
3	Kemampuan merias diri					
4	Menendang Bola dalam posisi duduk					

Makassar, Juli 2022

Mengetahui,
Kepala SLB Negeri 1 Makassar

Guru Kelas Progkhsus

Andi Hamjan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197309272007011014

Muhammad Nur, Amd. FT, S.Pd, M.Pd
NIP. 197404132007011 014

Materi/ Gambar Kegiatan :

1. Melepas dan memakai pakaian



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3

2. Memakai Celana

- . Masukkan kaki kanan pada lubang celana sebelah kanan
- . Masukkan kaki kiri pada lubang sebelah kiri
- . Tarik celana sampai ke perut
- . Kancingkan celana dan tarik resletingnya
- . Rapihan celana



Gambar 1



Gambar 2

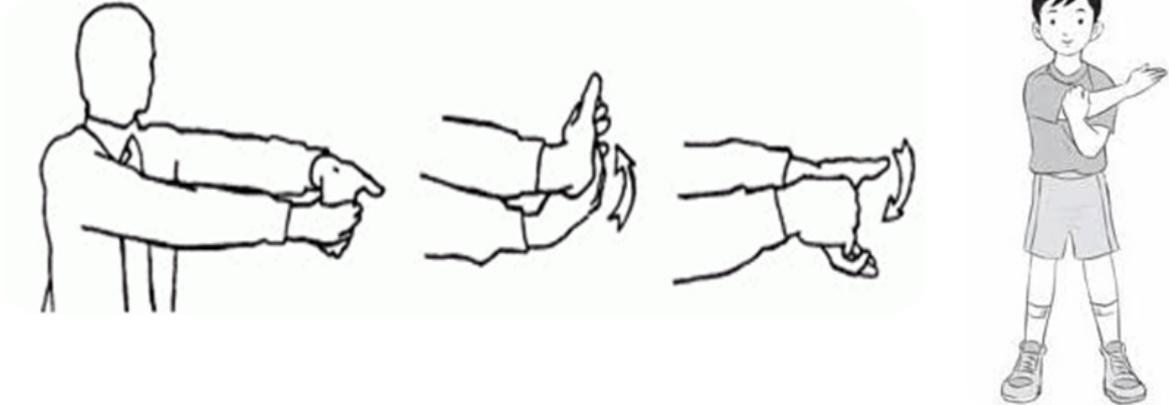


Gambar 3

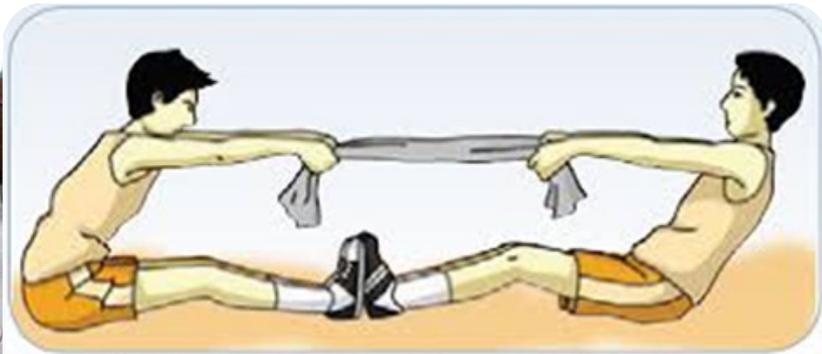


Gambar 4

3. Latihan peregangan otot



4. Latihan penguatan otot tungkai dan tangan



Latihan kelentukan otot tungkai dengan kaki dirapatkan

5. Merias diri

- Ambillah sisir, jepit rambut/pita
- Peganglah sisir dengan tangan kanan
- Sisirlah rambut ke belakang secara perlahan
- Sisirlah rambut ke sebelah kanan
- Sisirlah rambut ke sebelah kiri
- Pasanglah jepit rambut/pita
- Rapikan rambut
- Simpanlah sisir pada tempatnya kembali



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6

Modul Ajar
Pendidikan Pancasila
Fase D Kelas VII
Elemen UUD



Nurfianhy Ningsih L, S.Pd.
SLB Negeri 1 Makassar

Modul Ajar

Pendidikan Pancasila Pendidikan Khusus Kelas VII

Fase : D	Dimensi Profil Pelajar Pancasila <ul style="list-style-type: none">• Dimensi Bernalar kritis: memperoleh dan memproses informasi dan gagasan tentang norma yang berlaku di masyarakat• Dimensi bergotong royong : berkolaborasi atau bekerjasama untuk mengidentifikasi macam-macam norma yang berlaku
Kelas :VII	
Semester : II	
Elemen : UUD Negara RI Tahun 1945	
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 40 menit)	

Deskripsi Singkat Profil Peserta Didik:

Dalam pelajaran Pendidikan Pancasila, sebagian besar peserta didik memiliki kemampuan awal mengetahui perilaku yang baik dan perilaku yang buruk. Beberapa peserta didik masih dengan bantuan. Peserta didik memiliki hambatan pendengaran dan komunikasi, mampu berkomunikasi dengan isyarat/komtal, membaca masih agak sulit masih perlu bimbingan dengan menggunakan alat peraga berupa gambar/ isyarat, menulis kata sudah baik, mampu membaca gambar sambil memperagakan. Perilaku peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat berkonsentrasi dengan baik dan mampu bekerja sama dengan teman di kelas.

A. Tujuan Pembelajaran :

1. Menjelaskan pengertian norma
2. Mengidentifikasi macam-macam norma yang berlaku di masyarakat

B. Langkah-Langkah Pembelajaran:

1. Guru mengondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.
2. Guru melakukan presensi dan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memulai pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini.
4. Peserta didik memperoleh informasi tentang pengertian norma yang disampaikan oleh guru

5. Guru menjelaskan pengertian norma : norma adalah aturan yang mengikat pada masyarakat tertentu
6. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari beberapa peserta didik untuk bekerja sama mengidentifikasi macam-macam norma yang berlaku dan menemukan jawaban atas pertanyaan:
 - a. Berapa jumlah norma yang berlaku di masyarakat?
 - b. Sebutkan macam-macam norma yang berlaku dimasyarakat !
3. Peserta didik memperoleh informasi tentang pengertian dan macam-macam norma yang berlaku di masyarakat
4. Peserta didik dan guru bersama-sama membahas jawaban atas pertanyaan diatas:

Jumlah norma yang berlaku di masyarakat ada empat 2. Macam-macam norma yang berlaku dimasyarakat yaitu :

- a. norma agama berhubungan langsung dengan perintah atau ajaran yang harus dijalankan dan menjauhi atau menghindari larangan yang telah ditetapkan sesuai apa yang telah diperintahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa.



- b. Norma Kesusilaan merupakan norma yang berdasarkan dari hati nurani atau akhlak manusia dan berhubungan dengan nilai kemanusiaan



- c. Norma kesopanan dibuat untuk menekankan pada perilaku sopan santun dan tata krama yang dilakukan oleh seseorang



- d. norma hukum adalah norma yang dibuat oleh pemerintah atau instansi resmi dengan tujuan untuk mengatur tata tertib suatu negara.



5. Peserta didik menyampaikan gagasan kembali mengenai macam-macam norma yang berlaku di masyarakat
6. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi bahwa norma sama dengan aturan yang harus dilaksanakan atau dijalankan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Guru melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran mana yang berjalan dengan baik, mana yang perlu diperbaiki, apakah ada peserta didik yang masih mengalami kesulitan, jika ya apa sebabnya? Dan merumuskan solusi dari kesulitan yang dialami peserta didik. Peserta didik bersama guru menyimpulkan bersama terkait materi yang telah dipelajari.

C. ASESMEN

1. Bentuk Asesmen : Tes tertulis dan Praktik
2. Bentuk/jenis Soal : Uraian terbatas dan Unjuk Kerja
3. Instrumen Asesmen : Daftar pertanyaan dan lembar observasi

Dalam kegiatan pembelajaran di atas, guru sudah melakukan asesmen formatif untuk memastikan apakah peserta didik bisa mengikuti dan memahami pembelajaran dengan baik dan benar atau masih mengalami kesulitan.

Q&A:

melalui tanya jawab guru bisa mengetahui apakah peserta didik memahami pelajaran atau belum

Diskusi:

saat berdiskusi kelompok guru bisa berkeliling untuk memastikan bahwa semua peserta didik terlibat aktif dan sesekali mengoreksi pemahaman yang keliru

Observasi:

saat murid mengerjakan tugas individu atau berpasangan, guru bisa melakukan observasi dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan

Tugas:

Guru bisa memberikan tugas tambahan berupa latihan soal jika diperlukan.

Refleksi:

(Bagian ini digunakan oleh guru untuk menuliskan refleksi pengajaran: kegiatan pembelajaran mana yang berjalan dengan baik, mana yang perlu diperbaiki, apakah ada peserta didik yang masih mengalami kesulitan, jika ya apa sebabnya?, bagaimana cara guru membantu peserta didik belajar dengan lebih baik, dsb)

a. Soal Uraian Terbatas

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

- 1) Apa yang dimaksud dengan norma?
- 2) Tuliskan macam-macam norma yang berlaku di masyarakat !
- 3) Norma apa yang berhubungan langsung dengan perintah ajaran Tuhan yang Maha Esa?

Rubrik Penilaian :

skor tiap soal

No.	Jawaban	Skor
1.	Jawaban benar	3
2.	Tidak ada jawaban benar	0
Skor maksimum		15

Skor maksimum = 15

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

b. Unjuk Kerja

Pasangkan gambar dibawah ini dengan keterangan yang sesuai dengan norma!

1) Norma Kesopanan



2) Norma Kesusilaan



3) Norma Hukum



4) Norma Agama



Lembar Observasi

Nama :

Kelas :

Pelaksanaan pengamatan : di luar/ di dalam pembelajaran

Rubrik Penilaian

	Hasil Observasi				
	1	2	3	4	5
Menyimak penjelasan guru					
Percaya diri dalam menyampaikan informasi					

Rubrik Penilaian

Skor	Kriteria
1	Tidak pernah
2	Jarang
3	Kadang-kadang
4	Sering
5	Selalu

Rencana Tindak Lanjut

Pengayaan

Pengayaan akan dilakukan jika peserta didik melampaui pencapaian tujuan pembelajaran, seperti apabila peserta didik mampu menyebutkan pengertian norma dan macam-macam norma maka dapat dilanjutkan dengan dikenalkan contoh-contoh sikap dari norma yang berlaku.

Remedial

Pemberian bimbingan khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum atau mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penguasaan tujuan pembelajaran yang ditentukan guru. Pengulangan dengan metode dan gaya belajar peserta didik serta penyederhanaan hanya diberikan pada tujuan pembelajaran yang belum tuntas.

Mengetahui,
Kepala SLB Negeri 1 Makassar

Andi Hamjan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197309272007011014

Guru Kelas Progkhsus

Nurfianhy Ningsih L, S.Pd.
NIP.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Hari Pertama

Modul Proyek Profil Pancasila

Sekolah : SLB Negeri 1 Makassar

Satuan Pendidikan : SDLB

Kelas/Semester : 1/I (Ganjil)

Alokasi Waktu : 3 JP

Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan

Topik : Pemilahan Sampah sederhana di lingkungan sekitar

A. Tujuan

Peserta didik dapat membedakan jenis-jenis sampah

B. Persiapan

1. Guru menyiapkan materi yang berkaitan dengan sampah
2. Guru menyiapkan lembar kegiatan peserta didik

C. Pelaksanaan

1. Guru memulai proyek dengan menanyakan jenis-jenis sampah yang sering di jumpai peserta didik dengan menggunakan beberapa pertanyaan pemantik seperti berikut :
 - a. Sampah apa saja yang sering kalian jumpai?
 - b. Mana saja yang termasuk sampah basah dan sampah kering?
 - c. Dimana kamu membuang sampah tersebut?
2. Guru memperkenalkan kepada peserta didik jenis-jenis dan manfaat dari sampah.
3. Guru menuliskan tabel yang berisi jenis sampah dan meminta peserta didik untuk memberikan ceklis pada kolom sampah basah dan sampah kering.

NO.	Jenis Sampah	Basah	Kering	keterangan
1.	Plastik			
2.	Kertas			
3.	Sisa makanan			
4.	Daun			
5.	Kaleng			

4. Guru memberikan penegasan berdasarkan hasil dari pengisian kolom.
5. Peserta didik mampu membedakan jenis-jenis sampah.

Refleksi

Guru meminta siswa membuang sampah pada tempat sampah

Hari Kedua

Modul Projek Profil Pancasila

Sekolah	: SLB Negeri 1 Makassar
Satuan Pendidikan	: SDLB
Kelas/Semester	: 1/I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 3 JP
Tema	: Gaya Hidup Berkelanjutan
Topik	: Pemilahan Sampah sederhana di lingkungan sekitar

A. Tujuan

Peserta didik dapat memilah sampah sesuai dengan jenisnya

B. Persiapan

Guru menyiapkan tempat sampah basah dan tempat sampah kering

C. Pelaksanaan

1. Peserta didik mengumpulkan sampah disekitar lingkungan sekolah.
2. Guru menjelaskan jenis tempat sampah basah dan tempat sampah kering.
3. Guru memberikan contoh cara memilah dan membuang sampah sesuai dengan jenisnya.
4. Guru dan Peserta didik memilah sampah yang telah dikumpulkan sesuai dengan jenisnya.
5. Peserta didik mampu memilah sampah sesuai dengan jenisnya.

Refleksi

Peserta didik memilah sampah sesuai jenisnya.

Hari Ketiga

Modul Projek Profil Pancasila

Sekolah	: SLB Negeri 1 Makassar
Satuan Pendidikan	: SDLB
Kelas/Semester	: 1/I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 3 JP
Tema	: Gaya Hidup Berkelanjutan
Topik	: Pemilahan Sampah sederhana di lingkungan sekitar

A. Tujuan

Peserta didik dapat mendaur ulang sampah kering seperti kertas menjadi tempat pensil

B. Persiapan

1. Guru menyiapkan kertas bekas, karton bekas, lem kertas, gunting, cat air, kuas kecil, penggaris, pencil, dll.
2. Guru menyiapkan tempat pensil sebagai contoh

C. Pelaksanaan

1. Peserta didik membuat pola segi empat pada kertas bekas
2. Peserta didik membuat pola bundar/persegi pada karton bekas untuk alas bawah
3. Peserta didik menggunting pola pada kertas dan karton bekas
4. Peserta didik membuat gulungan kertas bekas
5. Peserta didik mengelem gulungan kertas dan menempelkan satu sama lain sampai membentuk tabung/pesegi dan memberikan alas
6. Peserta didik mencat tempat pensil yang telah dikerjakan.

Refleksi

Guru meminta peserta didik membuat kreatifitas sendiri yang terbuat dari kertas bekas.

Hari Keempat

Modul Projek Profil Pancasila

Sekolah	: SLB Negeri 1 Makassar
Satuan Pendidikan	: SDLB
Kelas/Semester	: 1/I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 3 JP
Tema	: Gaya Hidup Berkelanjutan
Topik	: Pemilahan Sampah sederhana di lingkungan sekitar

A. Tujuan

Peserta didik dapat mendaur ulang sampah kering seperti plastik bekas menjadi celengan

B. Persiapan

1. Guru menyiapkan botol plastik bekas, karton bekas, lem lilin, gunting, cutter, cat air, kuas kecil, pensil, uang koin, dll.
2. Guru menyiapkan celengan jadi sebagai contoh

C. Pelaksanaan

1. Peserta didik memotong bagian atas botol plastik bekas menggunakan cutter
2. Peserta didik membuat pola pada karton bekas yang sesuai dengan bundaran botol plastik
3. Peserta didik menggunting pola pada karton bekas
4. Peserta didik melubangi bagian tengah karton bekas yang panjangnya sesuai dengan panjang uang koin.
5. Peserta didik menempelkan karton bekas pada bagian atas botol plastik yang telah di potong sebagai penutup
6. Peserta didik mencat celengan yang telah dibuat sesuai dengan kreatifitas peserta didik

Refleksi

Guru meminta peserta didik membuat kreatifitas sendiri yang terbuat dari plastik bekas.

Hari Kelima

Modul Proyek Profil Pancasila

Sekolah	: SLB Negeri 1 Makassar
Satuan Pendidikan	: SDLB
Kelas/Semester	: 1/I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 3 JP
Tema	: Gaya Hidup Berkelanjutan
Topik	: Pemilahan Sampah sederhana di lingkungan sekitar

A. Tujuan

Peserta didik dapat mendaur ulang sampah kering seperti kertas menjadi pot bunga

B. Persiapan

1. Guru menyiapkan kertas bekas, karton bekas, lem kertas, gunting, cat air, kuas kecil, penggaris, pencil, dll.
2. Guru menyiapkan tempat pensil sebagai contoh

C. Pelaksanaan

1. Peserta didik membuat pola segi empat pada kertas bekas
2. Peserta didik membuat pola segiempat pada karton bekas untuk alas bawah
3. Peserta didik menggunting pola pada kertas dan karton bekas
4. Peserta didik membuat gulungan kertas bekas
5. Peserta didik mengelem gulungan kertas dan menempelkan satu sama lain sampai membentuk segiempat dan memberikan alas bawah
6. Peserta didik mencat pot bunga yang telah dikerjakan.

Refleksi

Guru meminta peserta didik membuat pot bunga sendiri yang terbuat dari kertas bekas dengan bentuk yang lain dari yang telah di praktekkan.

Hari Keenam

Modul Projek Profil Pancasila

Sekolah	: SLB Negeri 1 Makassar
Satuan Pendidikan	: SDLB
Kelas/Semester	: 1/I (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 3 JP
Tema	: Gaya Hidup Berkelanjutan
Topik	: Pemilahan Sampah sederhana di lingkungan sekitar

A. Tujuan

Peserta didik dapat mendaur ulang sampah kering seperti sedotan bekas menjadi bunga hias

B. Persiapan

Guru menyiapkan sedotan bekas, kawat , lem lilin, gunting, kertas tebal, dll.

C. Pelaksanaan

1. Peserta didik menggunting sedotan menjadi tiga bagian sama panjang
2. Peserta didik menggunting sedotan secara membusur dan memotong dari ujung ke ujung lalu membuka hasil potongan
3. Peserta didik mengelem sedotan yang telah di potong menjadi satu kelopak dan menempel kertas sebagai putiknya.
4. Peserta didik menempelkan bunga yang telah jadi ketangkai kawat.

Refleksi

Guru meminta peserta didik membuat kreatifitas sendiri yang terbuat dari bahan bekas.